
Literature Review: Etnomatematika Berbasis Aktivitas Pasar Tradisional sebagai Konteks Penguatan Literasi Numerasi Siswa

Siti Sri Hartatik¹⁾, Imam Kusmaryono²⁾, Rida Fironika Kusumadewi³⁾, Yunita Sari⁴⁾, Nuhyal Ulia⁵⁾

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Correponding email: kusmaryono@unissula.ac.id

Abstract. Numeracy literacy is an essential 21st-century competence that emphasizes the ability to understand, use, and interpret quantitative information in various real-life contexts. However, mathematics learning in elementary schools is still dominated by procedural approaches that are less connected to students' cultural realities. Ethnomathematics offers a contextual approach by integrating cultural practices into mathematics learning. This study aims to analyze the role of buying and selling activities in traditional markets from an ethnomathematics perspective as a context for strengthening elementary school students' numeracy literacy. The method used was a Systematic Literature Review following the PRISMA Statement guidelines. Data were collected from Google Scholar covering publications from 2018 to 2025. Of the 43 identified articles, 23 met the inclusion criteria and were analyzed using thematic analysis. The findings indicate that ethnomathematics based on traditional market activities contributes to improving conceptual understanding and strengthening students' numeracy literacy in mathematics learning.

Keywords: Ethnomathematics, Traditional Market, Numeracy Literacy

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai kemampuan berhitung secara prosedural, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan literasi numerasi. Pada Kurikulum Merdeka terdapat Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang digunakan untuk mengukur literasi membaca dan numerasi, berfokus pada penalaran, bukan hafalan. Literasi memainkan peran yang sangat penting. Literasi, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi, serta numerasi, yang mencakup kemampuan menghitung dan memahami konsep matematika dasar, merupakan keterampilan esensial yang diperlukan untuk keberhasilan belajar (Fikriawan et al., 2024). Literasi numerasi merupakan kompetensi yang menekankan kemampuan memahami, menggunakan, dan menafsirkan informasi kuantitatif dalam berbagai konteks kehidupan nyata (Samsiyah, 2023). Kompetensi ini menjadi penting karena terkait langsung dengan

kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan secara rasional, menyelesaikan masalah sehari-hari, serta memahami informasi berbasis angka.

Hasil survei internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh OECD, menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa di banyak negara, termasuk Indonesia, masih perlu ditingkatkan. Banyak siswa memiliki kemampuan menghitung yang cukup baik, namun kesulitan dalam menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih cenderung berorientasi pada penguasaan prosedur daripada pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang potensial untuk menjembatani kesenjangan ini adalah etnomatematika. Konsep etnomatematika diperkenalkan oleh Ubiratan D'Ambrosio yang menekankan bahwa matematika berkembang dalam praktik budaya masyarakat dan dapat ditemukan dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan ritual sehari-hari. Pendekatan etnomatematika sebagai penggabungan antara budaya dan matematika telah banyak dikaji dan diaplikasikan dalam berbagai konteks budaya di Indonesia (Ekadayanti et al., 2025).

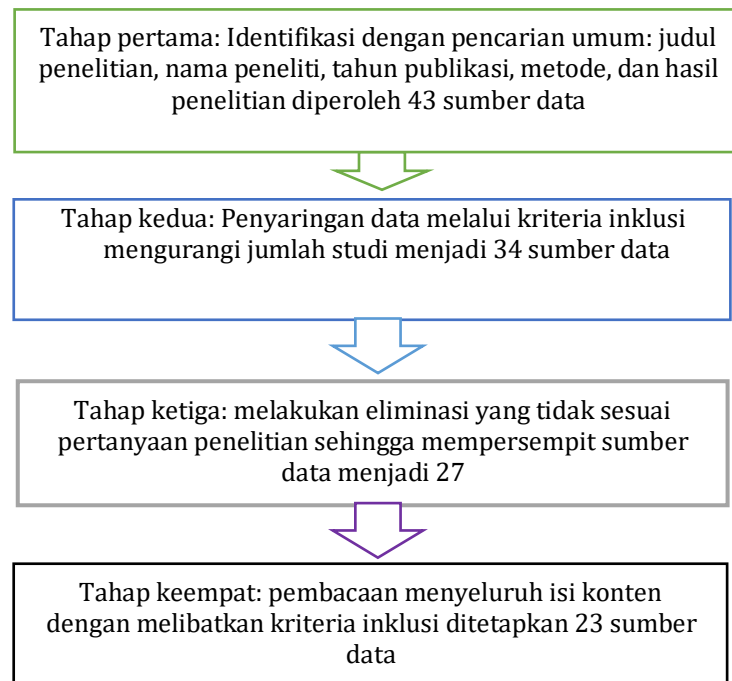
Dalam konteks pendidikan, etnomatematika digunakan untuk mengaitkan pembelajaran matematika dengan budaya lokal siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, dan bermakna. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga memahami aplikasi nyata matematika yang ada dalam kehidupan mereka. Salah satu praktik budaya yang sarat dengan kegiatan matematis adalah aktivitas jual beli di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan contoh penerapan matematika di luar sekolah. Pasar tradisional merupakan ruang sosial dan ekonomi yang memuat berbagai bentuk perhitungan dan analisis kuantitatif (Lestari, 2019) seperti operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), pengukuran berat dan volume, penggunaan pecahan dan desimal, estimasi jumlah, perbandingan harga, serta penghitungan keuntungan dan diskon. Aktivitas ini mencerminkan penerapan matematika dalam konteks nyata dan autentik, sehingga menjadi sumber belajar yang potensial untuk memperkuat literasi numerasi siswa.

Literasi numerasi, sebagaimana didefinisikan dalam literatur pendidikan abad ke-21, mencakup tiga dimensi utama: (1) pemahaman konseptual, yaitu kemampuan memahami makna konsep matematika; (2) penalaran kuantitatif, yaitu kemampuan menganalisis informasi berbasis angka; dan (3) kemampuan aplikasi, yaitu kemampuan menerapkan matematika dalam berbagai situasi nyata. Integrasi aktivitas pasar tradisional dalam pembelajaran matematika dapat menjadi wahana untuk mengembangkan ketiga dimensi literasi numerasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etnomatematika dalam aktivitas jual beli di pasar tradisional sebagai konteks penguatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis (Systematic Literature Review) dengan rentang publikasi tahun 2019–2025, sehingga dapat memberikan gambaran terkini tentang praktik etnomatematika, relevansinya dengan literasi numerasi, serta implikasinya dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah Systematic Literature Review (Andriani, 2022) yang bertujuan untuk menganalisis secara kritis tentang etnomatematika dalam penguatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. Proses penelusuran dan seleksi literatur dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi yang ketat (Siregar & Surtiningtyas, 2024). Dalam tahap penyaringan artikel, penelitian ini menggunakan pedoman pelaporan yang mengacu pada standar PRISMA Statement (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) (Wanabuliandari et al., 2025). Proses tinjauan pustaka menggunakan diagram flowchart yang menggambarkan tahapan seleksi artikel secara sistematis, sehingga setiap langkah dalam proses kajian terdokumentasi dengan baik. Diagram tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Flowchart proses seleksi artikel

Dalam proses penelusuran literatur dan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan berbagai sumber ilmiah, antara lain jurnal terindeks SINTA, Google Scholar, Scopus, ERIC, serta database akademik lainnya. Berdasarkan hasil penelusuran awal terhadap 43 artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2018 hingga 2025, diperoleh 23 artikel yang sesuai dengan fokus kajian. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi etnomatematika, pasar tradisional, dan literasi numerasi. Data yang diekstraksi dari setiap artikel meliputi judul penelitian, nama peneliti, tahun publikasi, subjek atau jenjang penelitian, metode penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan praktik etnomatematika dan penguatan literasi numerasi.

Teknik analisis data dalam penelitian tinjauan sistematis ini dilakukan melalui proses ekstraksi data. Tahapan ini dilakukan dengan mengidentifikasi, memilah, dan menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori tematik. Peneliti hanya mengambil artikel yang memenuhi standar validitas dan relevansi yang dimasukkan dalam proses analisis, sehingga diperoleh data yang

komprehensif dan sesuai dengan fokus kajian. Semua data yang telah diseleksi selanjutnya dituangkan dalam formulir ekstraksi data dan disajikan dalam bentuk tabel sintesis (Utomo et al., 2024) untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi.

Dalam tahap sintesis data, artikel-artikel yang telah diekstraksi dianalisis secara sistematis menggunakan pendekatan sintesis naratif (Barbara, 2020). Metode ini dilakukan dengan mengelompokkan data yang diekstraksi (mirip) sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian (Thomas & Harden, 2008). Data yang telah terkumpul dianalisis untuk menemukan persamaan, dan perbedaan, kemudian dibahas secara kritis untuk menarik simpulan yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian (Munn et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dilakukan penelusuran literatur yang dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah dan teridentifikasi ada 46 artikel. Tahap seleksi berikutnya melibatkan beberapa langkah untuk menyaring jurnal yang relevan dan berkualitas tinggi. 43 artikel awalnya terpilih berdasarkan kriteria umum. Namun, setelah seleksi ulang yang lebih ketat berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, terdapat 34 artikel yang dianggap memenuhi syarat. Selanjutnya, penilaian kualitas dilakukan eliminasi yang tidak sesuai pertanyaan penelitian sehingga mempersempit sumber data menjadi 27 artikel. Pada tahap terakhir dihasilkan 23 artikel melalui hasil pembacaan menyeluruh isi konten dengan melibatkan kriteria inklusi yang disajikan pada tabel 1.

Fokus Masalah	Tahun	Jumlah Paper	Sumber Data
Implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika	2025	1	(Azzahrawani et al., 2025)
	2023	1	(Pujiarti et al., 2023)
	2022	1	(Priyani, 2022)
Literasi numerasi dalam pemahaman konsep matematika	2025	3	(Sartika et al., 2025) (Dewi & Hidayat, 2025) (Ode, 2025)
	2024	5	(Rahayu & Soleha, 2024) (Fikriawan et al., 2024) (Billa & Suriani, 2024) (Yustitia et al., 2024) (Zulaiha, 2024)
	2023	1	(Khandria Kholifatun et al., 2023)

	2022	2	(Ajeng et al., 2022) (Inayah et al., 2022)
hubungan antara integrasi etnomatematika berbasis pasar tradisional dengan penguatan literasi numerasi	2025	2	(Awalinda et al., 2025) (Ma'sunah et al., 2025)
	2024	2	(Widiani, 2024) (Ika Ayuningsih et al., 2024)
	2023	3	(Aisah et al., 2023) (Maulidya et al., 2023) (Rahmah et al., 2023)
	2022	1	(Susanto et al., 2022)
	2018	1	(Surat, 2018)
Total Artikel		23	

Tabel 1. Distribusi Pelacakan Literature

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan melalui proses seleksi bertahap sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode, diperoleh sebanyak 23 artikel yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian tentang integrasi etnomatematika dalam aktivitas jual beli di pasar tradisional serta implikasi terhadap penguatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 3 fokus kajian utama, yaitu: implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika, literasi numerasi dalam pemahaman konsep matematika, dan hubungan integrasi etnomatematika berbasis pasar tradisional dengan penguatan literasi numerasi.

Pada fokus masalah pertama, terdapat 3 artikel dari berbagai tahun publikasi yang mengkaji implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Secara umum, ketiga artikel tersebut menunjukkan bahwa integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi numerasi. Implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi numerasi dan kemampuan pemecahan masalah (Azzahrawani et al., 2025). Selain itu, etnomatematika berfungsi sebagai jembatan antara konsep matematika yang abstrak dengan pengalaman konkret siswa melalui konteks budaya lokal (Priyani, 2022). Pembelajaran juga dapat dilakukan melalui media edukatif, seperti penyajian soal berbasis puzzle yang dikaitkan dengan unsur budaya lokal sehingga dapat

membantu pemahaman konsep dan meningkatkan literasi numerasi siswa pada pelajaran matematika (Pujiarti et al., 2023).

Pada fokus masalah kedua, ditemukan sebanyak 11 yang membahas tentang Literasi numerasi dalam pemahaman konsep matematika. Secara keseluruhan, artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa implementasi literasi dan numerasi dapat menjadi strategi alternatif dalam menyusun pembelajaran yang efektif dengan catatan guru perlu memperhatikan metode, sarana, serta konten pembelajaran (Ajeng et al., 2022). Selain itu, Penggunaan media berbasis budaya mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika (Rahayu & Soleha, 2024). Literasi numerasi juga berperan penting dalam mengembangkan pemahaman konsep matematika secara bermakna. Pemahaman konsep tidak cukup hanya melalui prosedur perhitungan, tetapi harus melibatkan kemampuan interpretasi, representasi dan penalaran matematis (Inayah et al., 2022). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran matematika yang dikaitkan konteks kehidupan nyata terbukti lebih efektif dalam meningkatkan literasi numerasi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Strategi berbasis masalah dan pembelajaran aktif dinilai lebih relevan dengan kebutuhan abad ke-21 (Dewi & Hidayat, 2025). Secara kuantitatif, literasi numerasi memiliki pengaruh sebesar 23,56% terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Temuan ini memperkuat bahwa literasi numerasi merupakan variabel penting dalam keberhasilan pembelajaran matematika (Khandria Kholifatun et al., 2023). Di sisi lain, ditemukan penelitian yang memperlihatkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dan realitas kemampuan siswa di lapangan, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual (Yustitia et al., 2024).

Pada fokus masalah yang ketiga, terdapat 9 artikel yang membahas tentang hubungan antara integrasi etnomatematika di pasar tradisional dengan penguatan literasi numerasi. Secara umum, seluruh hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi budaya pasar tradisional tidak hanya meningkatkan kemampuan numerasi, tetapi juga memperkuat karakter siswa (Widiani, 2024). Sejalan dengan itu, ditemukan penelitian bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan komik literasi numerasi dan etnomatematika mampu meningkatkan hasil belajar, hingga

80% (Aisah et al., 2023). Model tersebut juga terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal tersebut serupa juga ditemukan pada penelitian (Susanto et al., 2022) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada literasi numerasi dan karakter berpikir kritis berdasarkan hasil analisis SPSS. Hal ini semakin memperkuat adanya hubungan antara etnomatematika dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pengembangan media berbasis etnomatematika melalui Pop-Up Book juga terbukti efektif dalam meningkatkan literasi numerasi (Maulidya et al., 2023). Penelitian lain yang mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis etnomatematika berorientasi literasi numerasi menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan valid dan praktis, serta terbukti mampu meningkatkan skor *posttest* siswa (Ma'sunah et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian 23 artikel yang dianalisis dalam *literature review* ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi etnomatematika berbasis aktivitas pasar tradisional memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat literasi numerasi siswa sekolah dasar. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik matematis autentik yang terdapat dalam aktivitas pasar tradisional seperti operasi hitung, pecahan, perbandingan, estimasi, pengukuran, dan perhitungan keuntungan mengandung potensi besar sebagai konteks pembelajaran matematika yang bermakna dan kontekstual.

Pada fokus pertama, implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika terbukti mampu meningkatkan literasi numerasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui pengintegrasian konteks budaya lokal dalam proses pembelajaran. Pada fokus kedua, literasi numerasi berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika, khususnya ketika pembelajaran dirancang secara kontekstual, berbasis masalah, serta melibatkan interpretasi dan representasi matematis. Sementara itu, pada fokus ketiga, integrasi etnomatematika berbasis pasar tradisional tidak hanya meningkatkan kemampuan numerasi, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa pendekatan etnomatematika berbasis aktivitas pasar tradisional efektif dalam mengembangkan tiga dimensi literasi numerasi, yaitu pemahaman konseptual, penalaran kuantitatif, dan kemampuan aplikasi dalam konteks nyata. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan desain pembelajaran matematika berbasis etnomatematika yang sistematis, terstruktur, dan selaras dengan karakteristik budaya lokal siswa untuk mendukung penguatan literasi numerasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Panglipu, I. R., & Sujiwo, D. A. C. (2023). Analisis Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Pemecahan Masalah Berbantuan Komik Literasi Numerasi Dan Etnomatematika. *Jurnal Prismatic*, 6(1), 211–220.
- Ajeng, N., Lestary, I., & Hamdu, G. (2022). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. All Rights Reserved, 9(3), 687–696. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Awalinda, N., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., Guru, P., Dasar, S., & Mangkurat, U. L. (2025). Strategi Penerapan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar untuk Memperkuat Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 612–622.
- Azzahrawani, F., Pos-pos, M., Kholilah, N., Maharani, P., Mailani, E., Wahyuni, S., Ketaren, M. A., & Ilmy, W. N. (2025). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning To Improve Literacy and Problem-Solving Abilities of. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(6), 10597–10603.
- Barbara, L. (2020). *Panduan Systematic Review Penelitian Kuantitatif Dalam Kesehatan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 1–21.
- Billa, S., & Suriani, A. (2024). Mengembangkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Berbasis Konteks Lokal Di Padang. *Central Publisher*, 2, 2048–2054.
- Dewi, Y. L., & Hidayat. (2025). Literasi Numerasi Dalam Kurikulum Merdeka: Analisis Teoretis Dan Praktis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas*, 5(2), 344–350.
- Ekadayanti, W., Ashari, I., Aopmonaim, N. H., & Kasmawati. (2025). Efektivitas Modul Ajar Matematika SD Berbasis Etnomatematika Rumah Adat Buton untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Manusia. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 4(2), 116–126. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i2.1362>

-
- Fikriawan, M., Darmawan, R. A., & Rizaldi, M. A. (2024). Analisis Pengaplikasian Literasi dan Numerasi di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9278–9293.
- Ika Ayuningsih, Deka Anjariyah, & Hari Joko Wiyono. (2024). Meningkatkan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan LKPD Berbasis Etnomatematika. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, Vol. 7 No.(1), 151–161. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prismatika>
- Inayah, A. N. A., Nagari, G. P., Setiawan, K., & Anisah, N. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika (Numeracy Literacy Skills to Develop Conceptual Understanding in Mathematics Learning). *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 106–113.
- Khandria Kholifatun, Jumini, S., & Sugiyanto, B. (2023). Hubungan literasi numerasi terhadap Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas 5 B MIN 3 Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 37–44. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i1.740>
- Lestari, M. (2019). Etnomatematika Pada Transaksi Jual Beli Pasar Tradisional Di Solo. *Jurnal String*, 3(3), 318–323.
- Ma'sunah, Adha, M. M., Maulina, D., & Nurhanurawati. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berorientasi Literasi Numerasi. *Jurnal Aksioma*, 14(3), 875–887.
- Maulidya, T. H., Adi Mulyono, Aqilah Balqis Safitri, Muflaha Dzahabiyah, Rika Rahmawati, & Arfatin Nurrahmah, M. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(3), 200–208. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i3.5360>
- Munn, Z., Tufanaru, C., & Aromataris, E. (2014). Data extraction and synthesis. *American Journal of Nursing*, 114(7), 49–54. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000451683.66447.89>
- Ode, Z. (2025). Integrasi Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III. *Jurnal Sultra Educational*, 5(3), 712–718.
- Priyani, N. E. (2022). Pengembangan Literasi Numerasi Berbantuan Aplikasi Etnomatematik Puzzle Game pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Perbatasan. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 267–280. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.536>
- Pujiarti, T., Sari, F. F., Ulfa, M., & others. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Matematika Edukatif Berbasis Etnomatika Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 1(2), 275–281. <https://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/view/53%0Ahttps://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/download/53/44>

-
- Rahayu, E., & Soleha, D. (2024). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Baambozle Berbasis Kearifan Lokal. 11(1), 116–126.
- Rahmah, N., Ibrahim, D. S. M., & Yazid, M. (2023). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Etnomatematika Sebagai Penunjang Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1912–1919. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1585>
- Samsiyah, S. (2023). Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.69859>
- Sartika, D., Mikrayanti, M., Alimudin, A., & Julkarnain, A. (2025). Pengembangan Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Etno STEM dalam meningkatkan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(4), 1992–2001. <https://doi.org/10.29303/jm.v7i4.10330>
- Surat, I. M. (2018). Peranan Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Matematika. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 7(2), 143–154. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/emasains/article/view/111>
- Susanto, N. C. P., Hartati, S. J., & Setiawan, W. (2022). Desain Pembelajaran Peningkatan Literasi Numerasi Dan Karakter Berpikir Kritis Siswa Sd Berbasis Etnomatematika. *Center Of Education Journal (CEJou)*, 3(01), 50–61. <https://doi.org/10.55757/cejou.v3i01.93>
- Thomas, J., & Harden, A. (2008). Methods for the thematic synthesis of qualitative research in systematic reviews. *BMC Medical Research Methodology*, 8(45), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Widiani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Literasi Numerasi dan Karakter Siswa SD. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 02(04), 1346–1353. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/684>
- Yustitia, V., Kusmaharti, D., & Putri Irawan, E. (2024). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Iii Sd Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah. *Inventa*, 8(2). <https://doi.org/10.36456/inventa.8.2.a9586>
- Zulaiha, O. (2024). Implementasi Penilaian Literasi dan Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Almufi Jurnal PengabdianKepada Masyarakat (AJPKM)*, 5(1). <http://almufi.com/index.php/AJPKMhttp://almufi.com/index.php/AJPKMS>
- S